

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu dampak dari globalisasi yang paling menonjol adalah berkembang pesatnya teknologi. Berkembangnya teknologi ini juga menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat. Di era ini, suatu usaha bisnis harus memiliki inovasi, kreativitas dan terus meng-*upgrade* usaha dengan mengikuti pola perkembangan zaman agar tidak kalah dalam persaingan dan juga visi misi maupun target perusahaan tercapai untuk masa sekarang maupun mendatang. Setiap perusahaan pastinya menginginkan pencapaian laba yang maksimal sebagai salah satu target utama perusahaan terutama pada lingkup usaha dagang. Kegiatan usaha dagang terdiri dari membeli dan menjual barang. Perusahaan dagang biasanya membeli dan menyimpan stok barang dagang untuk dijual kembali kepada konsumen di masa yang akan datang. Pendapatan yang diperoleh dari usaha dagang berasal dari transaksi penjualan barang dagang. Perusahaan melakukan penyimpanan barang dagang guna untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga perusahaan dapat memuaskan pelanggan dalam pelayanannya menyediakan barang dagang yang diperlukan konsumen tepat waktu. Pengelolaan yang baik pada aktivitas usaha dagang dibutuhkan agar tujuan dari usaha dagang dicapai dengan maksimal. Oleh sebab itu, suatu usaha dagang memerlukan sistem informasi akuntansi.

Pada sebuah perusahaan dagang, sistem informasi akuntansi penjualan sangat penting dan juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan. Penjualan berhubungan langsung dengan persediaan. Persediaan merupakan salah satu aset guna terlaksananya aktivitas utama perusahaan di bidang perdagangan dan manufaktur. Persediaan juga adalah salah satu sumber daya di dalam perusahaan yang harus menganut sistem informasi akuntansi yang baik. Pengelolaan persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan perusahaan dan

sangat penting dilakukan untuk menghindari kesalahan seperti jumlah stok persediaan yang terlalu besar atau bahkan kemungkinan dapat mengalami kekurangan persediaan.

Menurut Vikaliana, dkk. (2020:3) mengemukakan pengertian persediaan sebagai berikut:

Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

CV Sinar Berkah Mandiri merupakan usaha milik bapak Fahrul Rozi yang beralamat di Jl. Tj. Barangan, RT.06/RW.03, Bukit Baru, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30153. CV Sinar Berkah Mandiri adalah sebuah badan usaha yang menyediakan material bahan bangunan. Sistem pencatatan persediaan pada usaha ini masih melakukan pembukuan belum komputerisasi sehingga adanya permasalahan yang muncul akibat badan usaha ini tidak menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan. Permasalahan yang sering terjadi di CV Sinar Berkah Mandiri adalah kurangnya informasi mengenai stok barang yang tersedia sehingga pada saat pelanggan menanyakan stok barang tersebut dibutuhkan waktu yang lama untuk mencari apakah stok tersebut masih tersedia atau tidak. Kekurangan informasi persediaan juga membuat CV Sinar Berkah Mandiri sulit melakukan pengambilan keputusan terkait harga jual, dan pada saat badan usaha ini akan melakukan pengisian kembali persediaannya yang habis karena tidak mengetahui persediaan mana saja yang harus dilakukan pembelian. Oleh karena itu, CV Sinar Berkah Mandiri membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access* agar memudahkan badan usaha ini dalam menghasilkan informasi persediaan secara mudah, cepat, tepat, dan akurat, serta dapat mengurangi permasalahan yang ada di CV Sinar Berkah Mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, informasi persediaan material bahan bangunan yang akurat dan cepat sangat dibutuhkan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, maka penulis mencoba merancang sistem informasi akuntansi

persediaan material bahan bangunan yang akan dijadikan penulis sebagai bahan Laporan Akhir dengan Judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada CV Sinar Berkah Mandiri Palembang Menggunakan *Microsoft Access*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pada CV Sinar Berkah Mandiri tersebut belum adanya laporan persediaan barang bahan bangunan menggunakan komputer, selama ini masing menggunakan catatan manual. Maka dari itu penulis menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan “Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk persediaan bahan bangunan pada CV Sinar Berkah Mandiri menggunakan *Microsoft access*?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis akan melakukan pembahasan terkait dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan bangunan pada CV Sinar Berkah Mandiri. Sistem informasi akuntansi yang akan dirancang yaitu pengelolaan data persediaan material bahan bangunan menggunakan *Microsoft access* yang akan menghasilkan output berupa kartu persediaan, data yang digunakan dalam *Microsoft access* yaitu pada bulan maret 2023.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Merancang sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft access*.
2. Menginput data persediaan kedalam *Microsoft access*, serta dapat menghasilkan *output* berupa laporan persediaan pada CV Sinar Berkah Mandiri. Agar dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan data persediaan material bahan bangunan pada CV Sinar Berkah Mandiri.

1.4.2 Manfaat penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Mempermudah pegawai dalam melakukan pengolahan data-data yang berhubungan dengan persediaan material bahan bangunan termasuk pencarian data material bahan bangunan dan pengecekan keadaan material bahan bangunan sehingga lebih efisien.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu sistem informasi akuntansi persediaan bahan bangunan, penulis dapat merancang, memahami dan menerapkan aplikasi akuntansi yang nantinya dapat membantu penulis di dunia bisnis dan usaha yang sesungguhnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan. Menurut Sugiyono (2019:137) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan teknik Triangulasi dalam pengumpulan data di CV Sinar Berkah Mandiri. Teknik triangulasi berupa teknik yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data sekunder dalam pengambilan data di CV Sinar Berkah Mandiri. Data sekunder berupa data penjualan dan pembelian persediaan yang sudah ada pada CV Sinar Berkah Mandiri.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Akhir

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah sistem informasi akuntansi, pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, fungsi sistem informasi akuntansi, tujuan sistem

informasi akuntansi, manfaat sistem informasi akuntansi, komponen sistem informasi akuntansi, komponen sistem, sistem informasi akuntansi persediaan, pengertian sistem informasi akuntansi persediaan, pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, sistem pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, *Microsoft Access*, pengertian *Microsoft Access*, Kelebihan dan Kekurangan *Microsoft Access*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan CV Sinar Berkah Mandiri, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, prosedur penerimaan barang di gudang, prosedur pengeluaran barang di gudang, aktivitas perusahaan, daftar persediaan pada CV Sinar Berkah Mandiri.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Sinar Berkah Mandiri menggunakan *Microsoft Access*, prosedur sistem informasi akuntansi persediaan yang diusulkan pada CV Sinar Berkah Mandiri, pengujian sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Sinar Berkah Mandiri menggunakan *Microsoft Access*. Dengan menginput database kedalam menu di *Microsoft Access* seperti pembuatan tabel persediaan kemudian di *input* ke dalam *Quarry*, lalu di *input* ke *form* dan *report* untuk hasil akhirnya nanti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Dan bab ini penulis juga memberikan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah.